

**PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN
KARAKTER QUR'ANI DI MIS KARANGANYAR
KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD JEFRI
NIM. 2318190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

**PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN
KARAKTER QUR'ANI DI MIS KARANGANYAR
KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

MUHAMMAD JEFRI
NIM. 2318190

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIIYAH DAN ILMU KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2023**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Muhammad Jefri

NIM : 231890

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER QUR’ANI DI MIS KARANGANYAR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN”** adalah benar-benar karya penulis sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa skripsi ini hasil plagiasi, penulis bersedia menerima sanksi akademik dengan dicabut gelarnya.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Menyatakan,



Muhammad Jefri

NIM. 2318190

Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Desa Karangjati Rt 05 Rw 02

Wiradesa, Pekalongan

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 4 (Empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

Sdr. Muhammad Jefri

Kepada

Yth. Dekan FTIK

UIN K.H Abdurrahman Wahid

c/q Ketua Program Studi PGMI

di

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : **MUHAMMAD JEFRI**

NIM : **2318190**

Program Studi : **PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH**

Judul : **PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER QUR'ANI DI MIS
KARANGANYAR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN**

Dengan ini mohon agar Skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Harap menjadi perhatian dan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr wb

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Pembimbing



Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

NIP. 197209262011012004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KH. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Pahlawan Km. 5 Rowolaku, Kajen, Kabupaten Pekalongan 51161
Website: fik.uingsdur.ac.id email: fik@uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi saudara/i:

Nama : **MUHAMMAD JEFRI**
NIM : **2318190**
Judul Skripsi : **PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM
MENUMBUHKAN KARAKTER QUR'ANI DI MIS
KARANGANYAR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN**

Telah diujikan pada hari Jum'at, tanggal 27 Oktober 2023 dan dinyatakan
LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd.)

Dewan Penguji

Penguji I

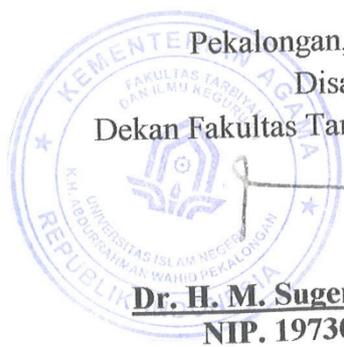

Dr. Muhamad Jaeni, M. Pd., M. Ag.
NIP. 19750411 200912 1 002

Penguji II


Andung Dwi Haryanto, M.Pd.
NIP. 19890217 201903 1 007

Pekalongan, 1 November 2023

Disahkan Oleh
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan,


Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.
NIP. 19730112 200003 1 001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin ini merujuk pada SKB Materi Agama dan Materi Pendidikan dan Kebudayaan RI, tertanggal 22 Januari 1988 No: 158/1987 dan 0543b/U/1987. Secara garis besar uraiannya sebagai berikut:

A. Konsonan tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Bā'	<i>B</i>	-
ت	Tā	<i>T</i>	-
ث	Sā	<i>s</i>	s (dengan titik di atas)
ج	Jīm	<i>J</i>	-
ح	Hā'	<i>ḥ</i>	h (dengan titik di bawah)
خ	Khā'	<i>Kh</i>	-
د	Dāl	<i>D</i>	-
ذ	Zāl	<i>Ẓ</i>	z (dengan titik di atas)
ر	Rā'	<i>R</i>	-
ز	Zā'	<i>Z</i>	-
س	Sīn	<i>S</i>	-
ش	Syīn	<i>Sy</i>	-
ص	Sād	<i>ṣ</i>	s (dengan titik di bawah)
ض	Dād	<i>ḍ</i>	d (dengan titik di bawah)
ط	Tā'	<i>ṭ</i>	t (dengan titik di bawah)
ظ	Zā'	<i>ẓ</i>	z (dengan titik di bawah)
ع	Aīn	<i>‘</i>	Koma terbalik ke atas
غ	Gaīn	<i>G</i>	-
ف	Fā'	<i>F</i>	-
ق	Qāf	<i>Q</i>	-

ك	Kāf	<i>K</i>	-
ل	Lām	<i>L</i>	-
م	Mīm	<i>M</i>	-
ن	Nūn	<i>N</i>	-
و	Wāwu	<i>W</i>	-
ه	Hā'	<i>H</i>	-
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Yā'	<i>Y</i>	-

B. Konsonan rangkap karena *tasydid* ditulis rangkap:

متعدد	Ditulis	<i>Muta'addidah</i>
عدة	Ditulis	' <i>iddah</i>

C. *Ta' marbūṭah* di akhir kata

1. Bila *ta' marbūṭah* dimatiakan ditulis *h*

حكمة	Ditulis	<i>ḥikmah</i>
جزية	Ditulis	<i>Jiyah</i>

(ketentuan ini tidak diperlukan, bila kata-kata Arab yang sudah terserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti zakat, salat dan sebagainya, kecuali bila dikehendaki lafal aslinya)

2. Bila *ta' marbūṭah* diikuti dengan kata sedang "*al*" serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan *h*

كرامة الأولياء	Ditulis	<i>Karāmah al-auliya'</i>
----------------	---------	---------------------------

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup atau dengan harakat, fathah, kasrah dan dammah ditulis *t*

زكاة الفطر	Ditulis	<i>Zakāt al-fītr</i>
------------	---------	----------------------

D. Vocal pendek

	<i>fathah</i>	Ditulis	<i>A</i>
	<i>Kasrah</i>	Ditulis	<i>I</i>
	<i>ḍammah</i>	Ditulis	<i>U</i>

E. Vocal panjang:

1	<i>fathah + Alif</i> جا هلية	Ditulis	<i>ā jāhiliyah</i>
2	<i>fathah + ya' mati</i> تنسي	Ditulis	<i>ā tansā</i>
3	<i>kasrah + ya' mati</i> كريم	Ditulis	<i>ī karīm</i>
4	<i>ḍammah + wawu mati</i> فروض	Ditulis	<i>ū furūd</i>

F. Vocal rangkap:

1	<i>fathah + ya' mati</i> بينكم	Ditulis	<i>Ai</i> <i>Bainakum</i>
2	<i>fathah + wawu mati</i> قول	Ditulis	<i>Au</i> <i>Qaul</i>

G. Vocal-vokal pendek yang berurutan dalam kata, dipisahkan dengan apostrof

1	أنتم	Ditulis	<i>a'antum</i>
2	أعدت	Ditulis	<i>u'iddat</i>
3	لئن شكرتم	Ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata sandang alif + lam

1. Bila diikuti huruf *qomariyah*

القرآن	Ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	Ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf *syamsiyyah* ditulis dengan menggunakan huruf *Syamsiyyah* yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf l (el)-nya.

السماء	Ditulis	<i>as-Samā'</i>
الشمس	Ditulis	<i>asy-Syams</i>

I. Huruf besar

Huruf besar dalam tulisan Latin digunakan sesuai dengan Ejaan Yang Disempurnakan (EYD).

J. Penulisan kata-kata dalam rangkaian kalimat ditulis menurut penulisannya

Ditulis menurut bunyi atau pengucapannya.

ذوى الفروض	Ditulis	<i>zawī al-furūd</i>
هل السنة	Ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

PERSEMBAHAN

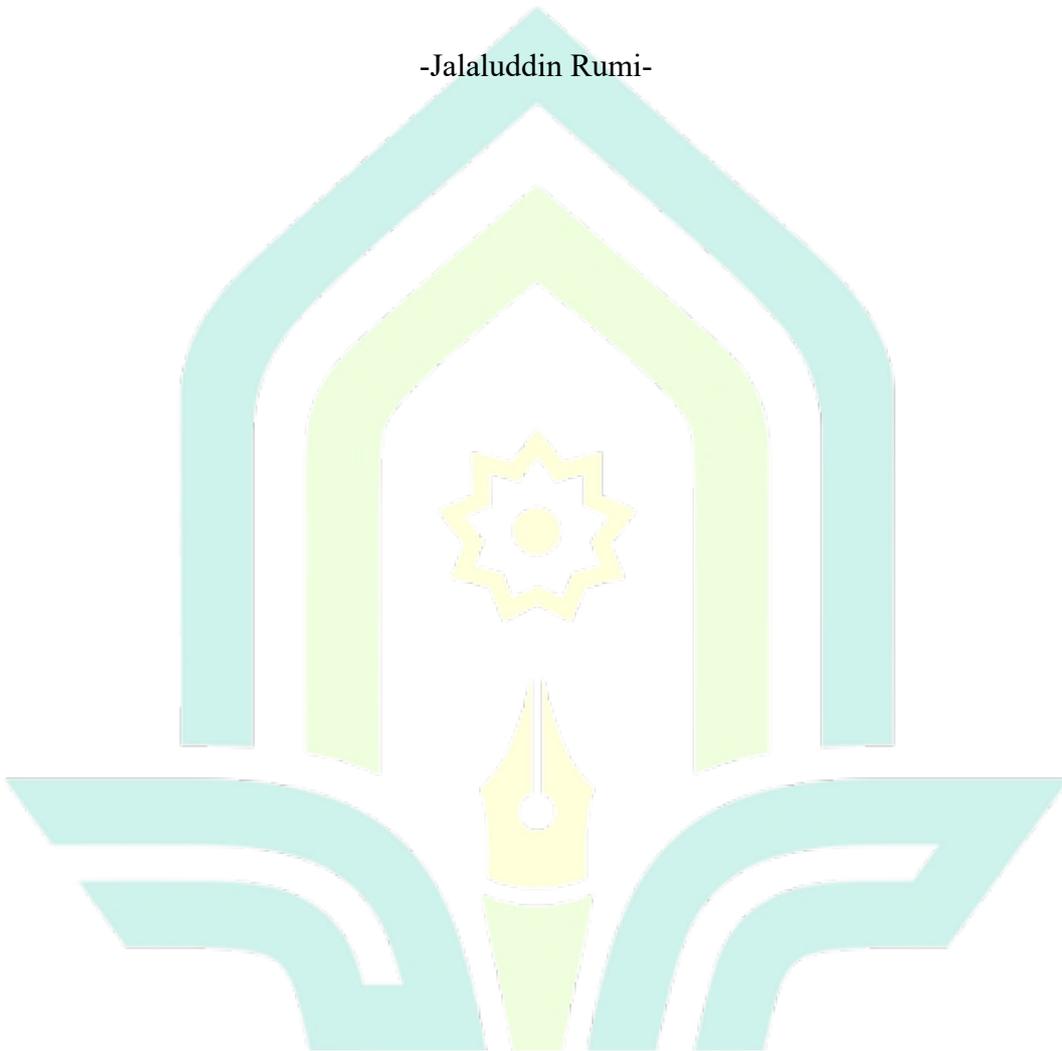
Puji syukur kehadiran Allah SWT, atas segala hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Shalawat serta salam tetap tercurah kepada Rasulullah Nabi Muhammad SAW. Keluarga, sahabat, serta pengikut beliau yang istiqomah hingga hari akhir. Sebagai rasa cinta dan kasih, kupersembahkan skripsi ini kepada:

1. Ayahku tercinta Bapak Mohsan dan Ibuku tercinta Almarhumah Ibu Muslimah yang selalu memberikan do'a, nasihat, motivasi, semangat, cinta, serta kasih sayangnya dari sejak dulu hingga kini. Tak lupa kakak dan adik saya yang selalu memberikan motivasi memberikan dorongan dalam mengerjakan tugas.
2. Dosen Pembimbing Akademik, Ibu Juwita Rini, M.Pd. yang selalu memberi motivasi dan nasihat-nasihat baik.
3. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan selama proses awal sampai akhir dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid, terkhusus dosen program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah mentransfer Ilmunya kepada saya.
5. Seluruh staff Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KH. Abdurrahman Wahid, yang telah banyak membantu dalam masa studi hingga penyelesaian skripsi ini.
6. Saudara-saudara terdekatku hingga terjauh yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang tiada henti menjadi pendukung dalam menyelesaikan studi ini.
7. Sahabat-sahabat serta semua pihak yang tidak dapat saya sebutkan satu persatu yang telah berkontribusi dalam membantu penyelesaian skripsi ini.
8. Teman-teman angkatan 2018 dan se-almamater UIN KH. Abdurrahman Wahid.
9. Para pembaca yang budiman.

MOTTO

“Ketika kamu melakukan semua dari hati, kamu akan merasakan sungai mengalir
di dalam diri, yaitu sebuah kebahagiaan”

-Jalaluddin Rumi-



ABSTRAK

Jefri, Muhammad. 2023. Penerapan Kelas Tahfidz Dalam Menumbuhkan Karakter Qur'ani di MIS Karanganyar Kec. Tirto Kab. Pekalongan. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing: Hj. Nur Khasanah, M.Ag.

Kata Kunci: Kelas Tahfidz, Karakter Qur'ani

Aktifitas anak dalam menggunakan HP dapat membentuk karakter yang negative berupa malas bahkan bisa muncul perundungan siber. Sehingga perlunya kegiatan positif di dunia pendidikan untuk menumbuhkan karakter, seperti halnya program kelas tahfidz. Dengan adanya program kelas tahfidz tentunya dapat menumbuhkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci *al-Qur'an* yang bisa disebut dengan karakter Qur'ani.

Dari permasalahan tersebut penelitian ini berfokus pada: (1) penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter Qur'ani di MIS Karanganyar Tirto, (2) faktor pendukung dan penghambat beserta solusi dalam penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto. Adapun tujuan penelitian ini adalah (1) untuk mengidentifikasi penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter Qur'ani di MIS karanganyar Tirto, (2) untuk mengidentifikasi faktor pendukung dan penghambat beserta solusi dalam penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.

Jenis penelitian ini adalah jenis penelitian lapangan (*field research*) yang dilakukan dengan menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, dokumentasi, dan wawancara. Sedangkan analisis data dilakukan dengan reduksi data, penyajian data, dan pengambilan kesimpulan.

Adapun hasil penelitian ini *pertama* penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu: (1) perencanaan, (2) pelaksanaan, (3) evaluasi. Dalam tahap perencanaan ada beberapa hal yang direncanakan, sebagai berikut: (a) mengadakan pelatihan guru tahfidz, (b) menyusun jadwal, (c) menyusun materi, dan (d) menentukan metode-metode. Selanjutnya tahap pelaksanaan, kegiatan kelas tahfidz ini dilaksanakan melalui bimbang di sekolah dan di rumah guru tahfidz, serta dengan melaksanakan metode-metode yang telah direncanakan. Kemudian pada tahap evaluasi program kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto dilakukan saat akhir tahun dengan tetap mengikuti perkembangan santri selama satu tahun itu bisa menampakkan atau memiliki sebagian nilai-nilai karakter Qur'ani. Penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur'ani dilakukan dengan strategi memberi keteladanan, arahan atau nasehat, dan adanya kegiatan rutin. *Kedua* faktor pendukung, dukungan dari berbagai pihak, sarana dan prasarana, tenaga pengajar yang kompeten lalu faktor penghambat beserta solusinya, waktu untuk membaca dan menghafal alqur'an solusinya dengan memberi arahan yang tidak mematahkan semangat, dan kesadaran santri solusinya dengan memberi pendampingan dan pengawasan tanpa menekan santri.

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah *robbil 'alamin*, puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT. atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti mendapatkan kemudahan dalam menyelesaikan penyusunan skripsi dengan judul **“PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER QUR’ANI DI MIS KARANGANYAR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN”**. Sholawat serta salam semoga tercurah kepada baginda Nabi Agung Muhammad SAW., keluarga, sahabat, beserta para pengikutnya.

Dalam penyusunan skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan, bantuan, dan dorongan, baik bersifat material maupun spiritual. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini Peneliti mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag selaku Rektor UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Prof. Dr. H. Moh. Sugeng Sholehuddin, M.Ag selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M.Pd selaku Ketua Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Serta selaku Dosen Wali yang telah memberikan motivasi serta dorongan mental untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Hafizah Ghany H., M.Pd selaku Sekretaris Program Studi PGMI Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

5. Ibu Dr. Hj. Nur Khasanah, M.Ag. selaku Dosen Pembimbing yang telah bersedia mengarahkan Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Kepala sekolah dan guru tahfidz MIS Karanganyar Tirta yang telah mengizinkan dan membantu peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak dan Ibu beserta keluarga tersayang, yang telah memberikan dukungan, motivasi, dan do'anya kepada peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.
8. Semua pihak baik secara langsung maupun tidak langsung yang telah membantu Peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini.

Skripsi ini telah Peneliti kerjakan dan selesaikan dengan maksimal, tetapi Peneliti juga mengharapkan saran serta kritik konstruktif dari berbagai pihak demi meningkatkan kualitas penelitian di masa mendatang. Akhirnya, hanya kepada Allah SWT., Peneliti memohon serta berserah diri dengan harapan mudah-mudahan niat baik yang selama ini ditempuh dapat bermanfaat dan barokah bagi diri pribadi, nusa, bangsa, dan agama. Kemudian, diharapkan pula semoga skripsi ini bermanfaat bagi para pembaca yang budiman. Aamiin ya robbal alamin.

Pekalongan, 17 Oktober 2023

Hormat Saya,



Muhammad Jefri
NIM. 2318190

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI	v
PERSEMBAHAN	ix
MOTTO	x
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Kegunaan Penelitian.....	6
E. Metode Penelitian.....	8
1. Jenis Penelitian.....	8
2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	9
3. Sumber Data Penelitian.....	9
4. Teknik Pengumpulan Data.....	10
5. Teknik Analisis Data.....	12
F. Sistematika Penulisan Skripsi.....	13
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Deskripsi Teori.....	16
1. Kelas Tahfidz Qur'an.....	16
a. Pengertian Kelas Tahfidz Qur'an.....	16
b. Keutamaan Tahfidz Qur'an.....	17
c. Metode-meyode Dalam Tahfidz Qur'an.....	18
d. Nilai Tahfidz Qur'an.....	20
2. Manajemen Kelas Tahfidz Qur'an.....	21
a. Perencanaan.....	21
b. Pelaksanaan.....	21
c. Evaluasi.....	21
3. Karakter Qur'ani.....	22
a. Pengertian Karakter Qur'ani.....	22
b. Sumber Nilai Karakter Qur'ani.....	23
c. Strategi Pembentukan Karakter Qur'ani.....	23
d. Macam-macam Karakter Qur'ani.....	24
B. Penelitian Relevan.....	28
C. Kerangka Berpikir.....	34

BAB III HASIL PENELITIAN	
A. Profil MIS Karanganyar Tirto Pekalongan.....	37
1. Sejarah Singkat Madrasah	37
2. Identitas MIS Karanganyar Tirto Pekalongan	39
3. Visi, Misi dan Tujuan MIS Karanganyar Tirto.....	39
4. Data Pendidikan dan Siswa MIS Karanganyar Tirto.....	42
5. Sarana dan Prasarana MIS karanganyar Tirto	45
6. Struktur Organisasi Pendidikan MIS Karanganyar Tirto	47
B. Penerapan kelas Tahfidz Dalam Menumbuhkan Karakter Qur’ani di MIS Karanganyar Tirto	48
1. Perencanaan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.....	48
2. Pelaksanaan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto	51
3. Evaluasi Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto	56
4. Strategi Kelas Tahfidz Dalam Menumbukan Karakter Qur’ani di MIS Karanganyar Tirto Pekalongan	58
C. Faktor Pendukung Dan Peghambat Beserta Solusi Dalam Penerapan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.....	60
1. Faktor Pendukung Dalam Penerapan Kelaas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.....	60
2. Faktor Penghambat Beserta Solusi Dalam Penerapan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.....	62
BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN	
A. Analisis Penerapan Kelas Tahfidz Dalam Menumbuhkan Karakter Qur’ani di MIS karanganyar Tirto.....	65
1. Perencanaan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.....	65
2. Pelaksanaan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto	69
3. Evaluasi Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto	71
4. Strategi Kelas Tahfidz Dalam Menumbukan Karakter Qur’ani di MIS Karanganyar Tirto Pekalongan	73
B. Analisis Faktor Pendukung Dan Peghambat Beserta Solusi Dalam Penerapan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto	75
1. Faktor Pendukung Dalam Penerapan Kelaas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.....	75
2. Faktor Penghambat Beserta Solusi Dalam Penerapan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto	76
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	78
B. Saran	80
DAFTAR PUSTAKA.....	81
LAMPIRAN	

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Tabel data pendidik MIS Karanganyar Tirto.....	43
Tabel 3.2 Tabel data siswa MIS Karanganyar Tirto.....	44
Tabel 3.3 Tabel data santri kelas Tahfidz MIS Karanganyar Tirto	44
Tabel 3.5 Tabel daftar sarana MIS Karanganyar Tirto.....	46
Tabel 3.6 Tabel daftar ruangan MIS Karanganyar Tirto	46



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitian

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Daftar Riwayat Hidup

Lampiran 4 Pedoman Wawancara

Lampiran 5 Transkrip Hasil Wawancara

Lampiran 6 Pedoman Observasi

Lampiran 7 Hasil Observasi

Lampiran 8 Catatan Lapangan

Lampiran 9 Dokumentasi



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Sekarang ini banyak dijumpai anak-anak yang lebih cenderung untuk menghabiskan waktu di depan HP dibandingkan menghafal al-Qur'an khususnya hafalan pada anak usia dini, kebiasaan anak pada zaman sekarang enggan untuk mempelajari al-Qur'an, anak-anak lebih senang bermain *game* dan menonton film kartun. Dari aktifitas menonton Youtube dari HP yang mereka lakukan ada beberapa pembentukan karakter yang tidak disadari, karakter tersebut bersifat negatif seperti contohnya malas bahkan bisa memunculkan risiko perundungan siber. Oleh karena itu perlunya pembentukan karakter pada setiap peserta didik yang berada dalam jenjang pendidikan formal maupun non formal. Karena dengan pembentukan karakterlah bangsa ini akan melahirkan generasi yang berakhlakul kharimah (berakhlak mulia). Sebagaimana hadist Rasulullah saw yang diriwayatkan dari Abu Ahmad:¹

حَدَّثَنَا سَعِيدُ بْنُ مَنْصُورٍ قَالَ حَدَّثَنَا عَبْدُ الْعَزِيزِ بْنُ مُحَمَّدٍ بْنُ عَجْلَانَ عَنِ الْقَعْقَاعِ
بْنِ حَكِيمٍ عَنْ أَبِي هُرَيْرَةَ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِنَّمَا بُعِثْتُ
لَأَتَمِّمَ صَالِحَ الْأَخْلَاقِ.

(رواه أحمد بن حنبل)

Terjemahnya :

¹ Muhammad Fu'ad Abdul Baqi, *Al-lu'lu Wal Marjan*, (Kumpul Hadits Shahih Bukhari Muslim : Umul Qura, 2011)

“Telah bercerita kepada kami (Al Aswad bin Amir) telah menceritakan kepada kami (Syariik) dari (Rukain) dari (Al Qasim bin Hassan) dari (Zaid bin Tsabit) berkata, “*Rasulullah Shallahu 'Alaihi Wassallam* bersabda: “Aku tinggalkan untuk kalian dua pusaka; *Kitabullah*, tali yang terjulur antara langit dan bumi atau dari langit ke bumi, dan ahli baitku. Kedua tidak akan terpisah hingga keduanya menemuiku di telaga”. (HR. Ahmad No.20596)

Berbicara soal karakter, maka perlu disimak apa yang ada dalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pada pasal 3, yang menyebutkan: “Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa”.² Dalam UU ini secara jelas ada kata “karakter”, kendati tidak ada penjelasan lebih lanjut tentang apa yang dimaksudkan dengan karakter, sehingga menimbulkan berbagai tafsir tentang maksud dari kata tersebut.³

Upaya pembentukan atau menumbuhkan karakter bisa dilaksanakan dengan berbagai cara salah satunya yaitu dengan penerapan kelas tahfidz di sekolah formal. Kelas tahfidz *al-Qur'an* adalah Kelas tahfidz *al-Qur'an* merupakan program anak menghafalkan *al-Qur'an* baik dengan cara membaca atau mendengarkan secara berulang-ulang sampai anak itu hafal setiap ayat tanpa anak itu melihat *al-Qur'an*.⁴ Kegiatan Tahfidz merupakan bagian dari agenda umat Islam yang telah berlangsung secara turun temurun

² Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.

³ Sutarjo Adisusilo, J.R., *Pembelajaran Nilai Karkter*. 1 edition (Jakarta: Rajawali Pers) 2013, hlm. 76.

⁴ Muhammad Khoiruddin, “*Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa* (Jurnal Pendidikan Islam, VOL: 07NO :02)

semenjak *al-Qur'an* diturunkan kepada Nabi Muhammad saw. sampai saat ini dan sampai waktu yang akan datang nanti, sebagaimana firman Allah swt. dalam Surah alHijr/15:9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ.

Terjemahnya :

“Sungguh Kami-lah yang menurunkan *al-Qur'an* dan Kami pula yang akan menjaga-Nya” (Q.S Al-Hijr : 9).⁵

Meski keberadaan pesantren tahfidz telah banyak dikenal masyarakat, namun kajian terhadap perkembangan lembaga, sanad, jumlah, metode tahfiz yang diterapkan, serta bidang kajian terkait belum banyak dikaji. Oleh karena itu, Lajnah Pentashihan Mushaf *al-Qur'an* selaku institusi pemerintah yang mengemban misi meningkatkan kualitas pentashihan dan pengkajian mushaf *al-Qur'an*, melakukan serangkaian penelitian terhadap 41 lembaga tahfiz di Indonesia. Pada zaman sekarang ini masih banyak umat Islam yang jauh dari pedoman hidupnya sendiri yaitu kitab suci *al-Qur'an*.

Di masa sekarang ini kajian terhadap tahfidz *al-Qur'an* dirasakan sangat signifikan untuk dikembangkan. Banyak lembaga pendidikan Islam di Indonesia saat ini menggalakkan dan mengembangkan program tahfidzul *al-Qur'an*. Hal ini menunjukkan antusiasme masyarakat muslim Indonesia yang tinggi untuk menghafal *al-Qur'an* dan menjadikan anak-anak mereka sebagai penghafal *al-Qur'an*. Trend ini juga sebagai tanda akan kemajuan pendidikan Islam. Meskipun sebetulnya menghafal *al-Qur'an* bukanlah suatu hal yang

⁵ Kementerian Agama RI, *Mushaf Al-Qur'an Digital*, (Jakarta: LPMQ Kemenag RI) 2019. hlm. 262.

baru bagi umat Islam, karena menghafal *al-Qur'an* sudah berjalan sejak lama di pesantren-pesantren.⁶

Dalam bukunya Muhammad Muhyidin yang berjudul *Mengajar Anak Berakhlak al-Qur'an* tertulis, mengapa anak perlu dipahami sejak anak-anak?. Pengarang berpendapat jika anak memahami *al-Qur'an* sejak usia dini maka akhlaknya akan bagus.⁷ Dari pendapat tersebut menjadi alasan dari adanya program kelas tahfidz yang dapat menumbuhkan nilai-nilai moral yang terkandung dalam kitab suci *al-Qur'an* yang bisa disebut dengan karakter Qur'ani.

Dari hal tersebut MIS Karanganyar Tirto menerapkan program unggulan dari sekolahnya. MIS Karanganyar Tirto merupakan sekolah dasar yang ada di Desa Karanganyar Gg.10 Kecamatan Tirto, MI ini juga satu-satunya sekolah dasar di Desa Karanganyar Kecamatan Tirto. Program unggulan yang telah diterapkan di MIS Karanganyar Tirto yaitu Kelas Tahfidz yang diharapkan dapat menjadikan anak terbiasa dalam membaca *al-Qur'an* terutama di dalam menghafal *al-Qur'an*. Berdasarkan hasil survei awal di MIS Karanganyar Tirto, awal mula adanya program Kelas Tahfidz ini sebagai bentuk upaya dalam mewujudkan visi sekolah yaitu Islami, Berbudi, Berprestasi. Kepala Sekolah juga mengharapkan dari adanya program ini

⁶ Dian Mahza Zulina, "*Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di Smp PKPU Neuheun Aceh Besar*", (Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darrusalam Banda Aceh 2018M / 1439 H)

⁷ Muhammad Muhyidin, *Mengajar Anak Berakhlak al-Qur'an*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), Cet. I, h. V

sehingga peserta didik yang mengikuti kelas tahfidz setelah lulus dari sekolah dapat membaca dan menghafal *al-Qur'an* dengan baik dan benar.⁸

Dari program tersebut juga diharap bisa menumbuhkan karakter siswa, proses dalam menumbuhkan karakter di sekolah ini dimulai dari suatu pembiasaan sehari-hari, seperti membaca doa di halaman sekolah, sholat dhuha dan pembiasaan dari dilaksanakannya program unggulannya. Kegiatan kelas tahfidz dapat membentuk kepribadian yang baik karena orang yang menghafal *al-Qur'an* dapat menumbuhkan *akhlak yang karimah* atau akhlak yang baik dan terpuji yaitu suatu aturan yang mengatur hubungan antar sesama manusia dengan Tuhan dan alam semesta. Yang utama dalam pembentukan karakter melalui menghafal *al-Qur'an* akan membentuk anak berkarakter yang baik seperti karakter qur'ani. Karakter tersebut akan melekat dalam pribadi anak yang ikut dalam kelas tahfidz *al-Qur'an*.

Sekolah ini setiap harinya mengadakan kelas tahfidz *al-Qur'an* yang tidak biasanya dilakukan di sekolah-sekolah swasta lainnya. Kedua, semua siswa yang mengikuti kelas Tahfidz dapat menghafal sesuai dengan target yang telah ditentukan oleh pihak sekolah, dan setiap siswa yang mengikuti kelas tahfidz dan lulus dari sekolah ini sudah bisa menghafal *al-Qur'an* minimal juz 30. Ketiga, dengan adanya program tahfidz *al-Qur'an*, karakter siswa di MIS Karanganyar Tirto ini sudah semakin lebih baik.⁹ Dari latar belakang tersebut, penulis tertarik untuk meneliti dengan judul

⁸ Fathrohman Rima, Kepala Sekolah MIS Karanganyar, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 16 Februari 2023.

⁹ Fathrohman Rima, Kepala Sekolah MIS Karanganyar, Wawancara Pribadi, Pekalongan, 20 Agustus 2022.

“PENERAPAN KELAS TAHFIDZ DALAM MENUMBUHKAN KARAKTER QUR’ANI DI MIS KARANGANYAR KEC. TIRTO KAB. PEKALONGAN”

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang masalah, dapat didefinisikan beberapa permasalahan sebagai berikut.

1. Bagaimana penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur’ani di MIS Karanganyar Tirto?
2. Apa saja faktor pendukung dan penghambat beserta solusi dalam penerapan Kelas Tahfidz di MIS Karanganyar Tirto?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang dikemukakan ada beberapa tujuan yang hendak dicapai dari penulisan penelitian ini adalah:

1. Untuk Mengidentifikasi Penerapan Kelas Tahfidz Al-Qur’an Dalam Menumbuhkan Karakter Qur’ani di MIS Karanganyar Tirto.
2. Untuk Mengidentifikasi Faktor Pendukung Dan Penghambat beserta Upaya Dalam Penerapan Kelas Tahfidz Di MIS Karanganyar Tirto.

D. Kegunaan Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam usaha peningkatan program kelas tahfidz al-Qur’an dalam membentuk karakter anak di MIS Karanganyar Tirto
2. Peneliti memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan khususnya berkenaan dengan program tahfidz al-Qur’an

3. Sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Program Studi Sarjana Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

1. Secara Teoritis

- a. Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya tentang program kelas tahfidz dalam membentuk karakter anak di MIS Karanganyar Tirto.
- b. Sebagai landasan untuk mengembangkan penelitian yang lebih luas lagi tentang penerapan kelas tahfidz dalam membentuk karakter anak di MIS Karanganyar Tirto.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan dalam bidang pendidikan yang nantinya bisa berguna ketika turun ke dunia pendidikan.

- b. Bagi Madrasah

Sebagai pengetahuan baru dan sumbangan pemikiran dalam meningkatkan program tahfidz *al-Qur'an* untuk membentuk karakter siswa.

- c. Bagi Masyarakat

Bisa menjadi bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam meningkatkan kualitas pendidikan secara umum, khususnya untuk

membentuk dan menghasilkan generasi penerus yang berkarakter dan berbudi luhur.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian yang menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk membuat perencanaan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fakta-fakta dan sifat-sifat populasi atau daerah tertentu.¹⁰ Penelitian ini juga bisa disebut dengan jenis penelitian lapangan (*Field research*). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengetahui serta memahami secara langsung kendala bagaimana latar belakang keadan dan koneksi sosial, individu, kelompok, Lembaga masyarakat. Sehingga, data pada penelitian ini diambil langsung dari responden dan data yang sudah ada.¹¹

Penelitian kualitatif ditunjuk untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran, dan persepsinya. Sedangkan pemaknaan partisipan yaitu tentang situasi-situasi dan peristiwa-peristiwa. Penelitian kualitatif megkaji perspektif partisipan dengan multi strategi, strategi-strategi yang bersifat interaktif, seperti observasi langsung, observasi partisipatif, wawancara mendalam, dokumen-dokumen, teknik-teknik perlengkapan

¹⁰ Sumadi, Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, 1 edtion (Jakarta: Rajawali Pers). 2012, hlm. 75

¹¹ Cholid Narbuko dan Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013) hlm. 41

seperti foto, rekaman, dan lain-lain sebagainya. penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang dalam penyusunannya tidak menggunakan angka-angka bilangan. Dalam penelitian kualitatif menggunakan peneliti sebagai instrumen. Peneliti melaksanakan peran sosial interaktif, peneliti melakukan pengamatan, intervidu, mencatat hasil pengamatan dan interaksi bersama partisipan.¹²

2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di MIS Karanganyar Tirto yang beralamat di Desa Karanganyar gang 10 atau Gg. Masjid Jami' Desa Karanganyar Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Sedangkan untuk waktu pelaksanaan penelitian, dilakukan sejak bulan Maret sampai April 2023.

3. Sumber Data Penelitian

Dalam Ada dua data dalam penelitian ini yaitu data utama (primer) dan data pendukung (sekunder).

a. Sumber Data Primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya atau sumber-sumber dasar yang terdiri dari buku-buku atau saksi utama dari kejadian (fenomena) objek yang diteliti dan gejala yang terjadi di lapangan. Adapun sumber data primer yang digunakan dalam penggalan data di MIS Karanganyar Tirto Kec. Tirto Kab. Pekalongan adalah guru tahfidz dan siswa

¹² Nana Syaodih , *Metodologi Penelitian Pendidikan*, 4 edition (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2008, hlm. 94-95

kelas tahfidz untuk menggali informasi terkait dengan menggunakan metode wawancara.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh secara tidak langsung yaitu dari arsip-arsip, dokumen, catatan dan laporan MIS Karanganyar Tirto. Hal ini dilakukan karena data yang digali harus valid sehingga peneliti harus melakukan observasi di lapangan yang menghasilkan data yang lengkap dan dapat dipertanggung jawabkan.

4. Teknik Pengumpulan Data

Data-data yang dibutuhkan dalam penelitian ini diperoleh dengan teknik field research (penelitian lapangan). Dalam hal ini, peneliti berusaha terjun langsung ke lapangan untuk mencari data-data akurat yang berkaitan dengan pokok masalah yang diteliti. Oleh karena itu, peneliti menggunakan metode sebagai berikut:

- a. Metode Wawancara, yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya atau pewawancara dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.¹³ Pedoman wawancara berdasarkan masalah-masalah yang memerlukan solusi alternatif atas realitas yang terjadi. Dalam hal ini, peneliti akan berusaha mencari informan yang bisa diwawancarai, diantaranya adalah kepala sekolah, guru, beserta siswa di MIS Karanganyar Tirto.

¹³ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Pranada Media Group, 2010), hlm. 108

Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung tentang penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur'ani di MIS Karanganyar Tirto.

- b. Observasi (pengamatan), adalah suatu teknik atau cara pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung. Kegiatan tersebut bisa berkenaan dengan cara guru mengajar, siswa belajar, kepala sekolah yang sedang memberikan pengarahan, personil bidang kepegawaian yang sedang rapat, dan lain-lain sebagainya. Jenis observasi yang dilakukan yaitu observasi non partisipatif yang dimana pengamat tidak ikut serta dalam kegiatan, dan hanya berperan mengamati saat kegiatan sedang berlangsung.¹⁴ Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung pengelolaan kelas pada penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur'ani di MIS Karanganyar Tirto kab. Pekalongan ini berjalan. Kemudian, data-data yang diperoleh digunakan untuk melengkapi data-data hasil interview di MIS Karanganyar Tirto Pekalongan.
- c. Dokumentasi, merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.¹⁵ Dokumen sebagai metode pengumpulan data adalah setiap pernyataan tertulis yang disusun oleh seseorang atau lembaga untuk keperluan pengujian suatu peristiwa

¹⁴ Nana Syaodih , *Metode Penelitian Pendidikan*, 4 edition, (Bandung: Pt Remaja Rosdakarya), 2008, hlm. 220.

¹⁵ Ibid Hlm. 240.

atau menyajikan akunting. Sumber- sumber tersebut kemudian peneliti analisis menggunakan metode content analysis (analisis isi), yang kemudian diabstraksikan dalam bentuk kalimat deskripsi. Metode ini peneliti gunakan untuk mendapatkan informasi tertulis tentang penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur'ani di MIS Karanganyar Tirto.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat lebih mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.¹⁶

Dalam hal ini penulis mendeskripsikan mengenai atau menggambarkan pengelolaan program tahfidz al-Qur'an dalam menumbuhkan Karakter Qur'ani di MIS Karanganyar Tirto Kab. Pekalongan tersebut dengan sebenar-benarnya sesuai dengan fakta yang ada dengan langkah-langkah analisis data sebagai berikut:¹⁷

a. Reduksi Data

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Dengan demikian data yang telah direduksi akan

¹⁶ Lexy J Melong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya), 2004, hlm. 330

¹⁷ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R& D*, (Bandung: Alfabeta cv), 2017, hlm. 247

memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan peneliti melakukan pengumpulan data.

b. Penyajian Data

Penyajian data dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, pie chart, pictogram, dan sejenisnya. Melalui data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan lebih mudah dipahami.

c. Pengambilan kesimpulan

Langkah ketiga adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat dan mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.¹⁸

F. Sistematika Penulisan

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bagian awal, yang terdiri dari halaman sampul luar, halaman judul (sampul dalam), halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman

¹⁸ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, 22 edition, (Bandung: Alfabeta), 2015, hlm. 345.

moto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran.

Bagian inti, yang merupakan dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab, meliputi : pendahuluan, tinjauan pustaka, data penelitian, analisis data penelitian, kesimpulan dan saran. Dari bab pada bagian inti ini terbagi lagi dalam sub bab sebagai berikut:

Bab I, Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II, Landasan Teori, pada bab ini berisi : Deskripsi teori, penelitian yang relevan, dan kerangka berpikir.

Bab III, Hasil Penelitian, pada bab ini menjelaskan tentang : profil lembaga tempat penelitian, penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur'ani di MIS Karanganyar Tirto, dan faktor pendukung dan penghambat beserta solusi dalam penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.

Bab IV, Analisis Hasil Penelitian, pada bab ini menguraikan tentang data terkait bagaimana penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter qur'ani di MIS Karanganyar Tirto kab. Pekalongan dan apa saja faktor pendukung dan penghambat dalam penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto.

Bab V Penutup, yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian Akhir, bagian akhir meliputi daftar pustaka dan lampiran-

lampiran. Lampiran pada penelitian ini terdiri atas: daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, panduan wawancara/observasi, catatan lapangan, dan dokumentasi yang relevan.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian tentang penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter Qur'ani di MIS Karanganyar Tirto dan juga berbagai faktor pendukungnya dan faktor penghambatnya beserta solusi dalam menangani hambatan-hambatan yang ada.

1. Penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter Qur'ani di MIS Karanganyar Tirto

Dalam penerapannya ada beberapa tahapan. Pertama perencanaan kelas tahfidz, dalam tahap perencanaan ada beberapa tindakan yang dilakukan sebagai langkah awal diantaranya: 1) mengadakan pelatihan guru kelas tahfidz, 2) menyusun jadwal santri dan guru tahfidz, 3) menyusun materi kelas tahfidz, dan 4) menentukan metode-metode dalam kelas tahfidz. Tahap kedua ialah pelaksanaan kelas tahfidz, pada pelaksanaan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto ini dilakukan dengan dua cara yaitu bimbingan di sekolah dan bimbingan di rumah guru tahfidz. Dalam melaksanakan bimbingan tersebut juga sekaligus menerapkan metode-metode dalam kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto yaitu: 1) talqin (menghafal), 2) setoran, 3) simaan, 4) murajaah, dan 5) mengaji bersama. Tahap ketiga merupakan evaluasi kelas tahfidz, evaluasi program kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto dilakukan saat akhir tahun dengan tetap mengikuti perkembangan santri selama satu

satun itu bisa menampakkan atau memiliki sebagian nilai-nilai karakter Qur'ani. Terakhir ada tahap strategi menumbuhkan karakter Qur'ani dalam penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto. Untuk menumbuhkan karakter pada masing-masing anak guru tahfidz MIS Karanganyar Tirto melakukan strategi diantaranya: 1) keteladanan, 2) teguran, dan 3) kegiatan-kegiatan rutin. Dari hasil penelitian bisa disimpulkan bahwa penerapan kelas tahfidz dalam menumbuhkan karakter Qur'ani di MIS Karanganyar Tirto bisa dikatakan berhasil karena dari santri-santri yang sudah mampu mengamalkan nilai-nilai karakter Qur'ani di kehidupan sehari-hari, baik di sekolah maupun di rumah.

2. Faktor pendukung dan penghambat beserta solusi dalam penerapan kelas tahfidz di MIS Karanganyar Tirto

Dari hasil wawancara dan observasi yang dilakukan peneliti ada beberapa faktor pendukung diantaranya: 1) dukungan dari berbagai pihak, 2) sarana dan prasarana, dan 3) tenaga pengajar yang kompeten.

Disamping faktor pendukung tentu ada juga faktor-faktor yang menghambat yaitu waktu untuk membaca dan menghafal yang dan kesadaran santri, dalam menanggapi hambatan tersebut guru tahfidz selalu memberi arahan jika ada tanggungan hafalan yang perlu diselesaikan untuk lebih fokus menghafalkan dulu, dan kesadaran orang tua adalah hal penting untuk mengolah kesadaran santri sehingga sebagai

orang tua juga ikut membimbing dengan bimbingan yang tidak mengganggu semangat santri.

B. Saran

Dari penelitian ini, ada beberapa saran yang diberikan oleh peneliti sebagai bahan masukan dan pertimbangan yang semoga bermanfaat diantaranya yaitu:

1. Bagi Guru

Dalam setiap bimbingan yang dilakukan tetaplah diselingi dengan penanaman karakter, memberikan teladan yang mampu dicontoh siswa dalam prosesnya menjadi generasi Qur'ani, *insan* yang memiliki akhlakul karimah dan menjadi calon pemimpin yang bisa mewujudkan *rahmatan lil alamin*.

2. Bagi Siswa

Agar lebih rajin dan bersungguh-sungguh dalam melaksanakan program kelas tahfidz disamping keutamaan pahala bagi orang yang menghafal dan mengajarkan al-Qur'an kepada orang lain, mengikuti kelas tahfidz juga dalam membangun diri menjadi generasi Qur'ani yang selalu mengamalkan perilaku-perilaku terpuji. Dan siswa terus menjaga hafalannya dengan istiqomah serta selalu meningkatkan hafalannya.

3. Bagi Orang Tua

Terus memberikan support kepada putra-putrinya dengan memberikan dorongan baik mental maupun spiritual. Memberikan arahan dan bimbingan yang tidak memudarkan semangat putra-putrinya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisusilo, Sutarjo. 2013. *Pembelajaran Nilai Karakter*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Bungin, Burhan. 2010. *Penelitian Kualitatif*. Jakarta: Pranada Media Group.
- Eldeeb, Ibrahim. 2009. *Be a Living Qur'an Petunjuk Praktis Penerapan Ayat-ayat Al-Qur'an dalam Kehidupan Sehari-Hari*. Jakarta: Lentera Hati.
- Fu'ad, Muhammad. 2011. *Al-lu'lu Wal Marjan*. Kumpul Hadits Shahih Bukhari Muslim : Umul Qura.
- Handayani, Fiki. 2021. "Program Kelas Tahfidz Dalam Membentuk Karakter Siswa Di SDIT Al Bhasirah Palopo". Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Institut Agama Islam Negeri Palopo. Palopo: Perpustakaan IAIN Palopo.
- Hikmatul Maula, Fika. 2020. Model Pendidikan Karakter Qur'ani Di Raudhatul Athfal Labschool IIQ Jakarta. Jakarta: Jurnal Pendidikan Islam. Vol 2.No. 1.
- Hudasshidqi, Salman. 2021. "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Melalui Kegiatan Tahfidzul Qur'an di SD Muhammadiyah 02 Kecamatan Comal Kabupaten Pematang". Skripsi Sarjana Pendidikan Agama Islam. Pekalongan: IAIN Pekalongan.
- Kamilah, Izzah. 2023. Guru Tafidz MIS Karanganyar Tirto. Hasil Wawancara Pribadi.
- Kementerian Agama RI. 2019. *Mushaf Al-Qur'an Digital*. Jakarta: LPMQ Kemenag RI.
- Khasna, Nadia. 2023. Santri Kelas Tahfidz MIS Karanganyar Tirto. Hasil Wawancara Pribadi.
- Khoiruddin, Muhammad. "Pengaruh Program Tahfidzul Qur'an dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Akademik Mahasiswa". Jurnal Pendidikan Islam. VOL: 07NO :02.
- Kholili, Farid. 2023. Koordinator Guru Tahfidz MIS Karanganyar Tirto. Hasil Wawancara Pribadi.
- Lestari, Endang Titik. 2020. *Cara Praktis Meningkatkan Motivasi Siswa Sekolah Dasar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Lutfy, Ahmad. 2013. "Metode Tahfidz Al-Qur'an". Cirebon: Holistik. Vol 14. No. 2.

- Mahza Zulina, Dian. 2018. *“Pengelolaan Program Tahfidz Dalam Pembentukan Karakter Anak di Smp PKPU Neuheun Aceh Besar”*. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darrusalam Banda Aceh.
- Masduki, Yusron. 2018. *“Implikasi Psikologis Bagi Penghafal Al-Qur’an”*. Palembang: UIN Raden Fatah–Medina-Te Jurnal Studi Islam. Vol 14. No. 1
- Muhyidin, Muhammad. 2004. *Mengajar Anak Berakhlak al-Qur’an*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Muslich, Mansur. 2012. *Pendidikan Karakter menjawab Tantangan Krisis Multidimensi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Narbuko, Cholid dkk. 2013. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Nujumuddin, dkk. 2021. *Implementasi Pendidikan Karakter Melalui Program Tahfidz Al-Qur’an Di Sd-It Al-Imam Asy-Syafi’i*. Mataram: el-midad Jurnal PGMI. No. 2. XII.
- NurAisyah, Siti. 2021. *“Menumbuhkan Karakter Qur’ani pada Anak Sejak Usia Dini”*. Ponorogo: Loka Karya Pendidikan Islam Anak Usia Dini IAIN Ponorogo. Vol.1.
- Rima, Fathrohman. 2023. Kepala Madrasah MIS Karanganyar Tirto. Hasil Wawancara Pribadi.
- Romadlon, Muhammad. 2019. *“Implementasi Program Tahfidz Al-Quran Dalam Peningkatan Karakter Religius Siswa Di SMP Islam Sabilurrosyad Malang”*. Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN Maulana Malik Ibrahim Malang. Malang: Perpustakaan UIN Maulana Malik Ibrahim.
- Shobirin, Muhammad. 2018. *“Pembelajaran Tahfidz Al Qur’an dalam Penanaman Karakter Islami”*. Kudus : IAIN Kudus No. 1. VI
- Suharsimi dkk. 2009. *Evaluasi Program Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2015. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sumadi, Suryabrata. 2012. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
- Zulfitria. 2016. *“Pembelajaran Tahfidzul Al-Qur’an dalam Pendidikan Karakter Anak Usia Dini (PIAUD)”*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Anak Usia Dini. Vol.1. No. 2.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

1. Identitas Diri

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Jefri
Tempat Tanggal Lahir : Pekalongan, 8 Juli 1999
Agama : Islam
Alamat : Desa Karanganyar Gg. 13 RT 03 RW 01
Kecamatan Tirto Kab. Pekalongan
No. HP : 081578701499

2. Identitas Orang Tua

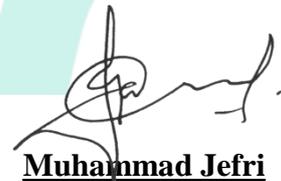
Nama Ayah : Mohsan
Nama Ibu : Muslimah
Agama : Islam
Alamat : Karanganyar Gg. 14 RT 03 RW 03
Kecamatan Tirto Kab. Pekalongan

Riwayat Pendidikan Penelitian

MIS Karanganyar Tirto (Lulus Tahun 2012)
MTs S NU Karanganyar Tirto (Lulus Tahun 2015)
SMK Ma'arif NU Tirto (Lulus Tahun 2018)
S1 PGMI IAIN PEKALONGAN (Masuk Tahun 2018)

Demikian daftar riwayat hidup ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Yang menyatakan,



Muhammad Jefri

NIM. 2318190

